

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

PENGEMBANGAN LAGU SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR

Andin Putri Ayyuni¹⁾, Prasena Arisyanto²⁾, Riris Setyo Sundari³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v15i1.22871](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v15i1.22871)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Salah satu kebijakan Kurikulum Merdeka yang telah diterapkan hingga saat ini adalah mata pelajaran IPA dan IPS untuk SD digabung menjadi satu mata pelajaran yang disebut dengan mata pelajaran IPAS. Penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPAS merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan proses interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara siswa dengan lingkungan belajarnya. Tujuan penelitian pengembangan ini adalah 1) untuk menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dalam proses pembelajaran IPAS, 2) mengetahui perkembangan respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk lagu. Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan model Borg and Gall. Penelitian ini menghasilkan suatu produk luaran tertentu berupa lagu sebagai media pembelajaran berbasis media audio-visual IPAS BAB 4 materi ‘Mengenal Bumi’ kelas V. Hasil penelitian diperoleh melalui angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil angket respon guru diperoleh persentase sebesar 90,7% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”. Kemudian dari hasil perhitungan angket respon siswa diperoleh persentase sebesar 90,1% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”. Kesimpulannya bahwa media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual pada muatan pelajaran IPAS BAB 4 ‘Mengenal Bumi’ sangat menarik digunakan dalam pembelajaran IPAS BAB 4 materi ‘Mengenal Bumi’.

Kata Kunci: Audio-visual, IPAS, Media Pembelajaran

History Article

Received 18 Juni 2025

Approved 29 Juni 2025

Published 30 Juli 2025

How to Cite

Ayyuni, A. P., Arisyanto, P. & Sundari, R. S. (2025). Pengembangan Lagu Sebagai Media Pembelajaran IPAS Sekolah Dasar. *Malih Peddas*, 15(1), 11-23



Corresponding Author:

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail: ¹ andinayyuni@gmail.com

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (2022) Melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia nomor 262/M/2022 Tentang perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Saat ini sistem pendidikan di Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai acuan proses pembelajaran dilaksanakan, dimana Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) untuk SD digabung menjadi satu dengan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk SD.

Seiring dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan juga senantiasa mengalami perkembangan. Apa yang kita ketahui sebagai sebuah kebenaran ilmiah di masa lampau boleh jadi mengalami pergeseran di masa kini maupun masa depan. Itu sebabnya ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan merupakan sebuah upaya terus menerus yang dilakukan oleh manusia untuk mengungkap kebenaran dan memanfaatkannya untuk kehidupan (Sammel, 2014: 850).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan dasar karena mencakup aspek pengetahuan dasar tentang alam, lingkungan, dan interaksi sosial yang diperlukan bagi pengembangan pemahaman ilmiah dan sosial siswa. Namun, banyak peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsep IPAS karena memiliki cabang ilmu pengetahuan yang banyak dan bersifat kompleks. Maka dari itu, diperlukan sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana penyalur informasi dalam pembelajaran agar pembelajaran berjalan secara optimal, inovatif dan menarik untuk membantu siswa dengan mudah memahami materi tersebut. Sesuatu yang dimaksud adalah media pembelajaran.

Menurut penelitian Wati (2015: 4) media pembelajaran secara khusus dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi tertentu yang telah dirumuskan. Media pembelajaran secara lebih luas merupakan sarana yang dapat digunakan untuk memberitahukan sebuah informasi, pesan, ide, gagasan untuk bisa ditampilkan atau diberitahukan kepada penerima yang dituju, penerima yang dituju yang dimaksud adalah peserta didik.

Khususnya pada materi ‘Mengenal’ Bumi yang tercantum pada mata pelajaran IPAS di bab 4 Kelas V Sekolah Dasar (SD). Materi yang bertemakan tentang bumi sering kali sulit dipahami secara konvensional oleh peserta didik bahkan, guru sebagai seorang pengajar pun kerap mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut. Apalagi dengan adanya pergantian kurikulum pendidikan pada setiap fase pemerintahan juga menjadi penyebab utama terjadinya perubahan penyampaian materi ketika mengajar. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang muncul dalam program pendidikan dimulai sejak diberlakukannya Kurikulum Merdeka yang saat ini sedang berlangsung.

Media pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi siswa maupun guru misalnya dalam proses pembuatan media pembelajaran, guru dapat belajar membuat media yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan guru dituntut untuk kreatif. Bagi siswa penggunaan media pembelajaran juga tidak kalah penting, dengan adanya media pembelajaran siswa mendapatkan

berbagai stimulus yang dapat membangun keingintahuan siswa untuk belajar (Wulandari & Setiawan, 2024: 545).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah lagu, karena pada dasarnya semua orang menyukai lagu. Tidak terkecuali peserta didik di sekolah dasar yang masih berada dalam usia bermain. Pada usia sekolah, anak lebih banyak mengingat hal yang dialaminya. Apapun yang diucapkan oleh guru akan selalu diingat oleh anak-anak. Belajar sambil bernyanyi merupakan hal yang disukai oleh anak karena dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Nyanyian menjadi salah satu sarana bermain anak karena dengan musiknya yang riang mampu mengajak peserta didik untuk bersemangat dalam belajar karena lagu dapat mengiringi proses bermain sekaligus belajar sehingga pembelajaran tidak akan membosankan (Untari, Cahyadi, & Budiningtyas, 2017: 94).

Dalam Jurnal Ilmiah Kontekstual terdapat sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan Lagu Anak Berjudul “Kembali Ke Sekolah” dan Tebak Binatang” karya ilmiah tersebut disusun oleh kolaborasi dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas PGRI Semarang. Priyanto dkk. (2022: 77) mengatakan “penggunaan musik memiliki efek yang mendalam dan positif pada perkembangan mental dan fisik anak. Lirik lagu pun dibuat agar mudah dihafal dan sesuai dengan karakter dunia anak”.

Menurut Fitriana (2014: 7) dengan mengajak siswa untuk bernyanyi dan berpartisipasi aktif, mereka akan mudah mencerna materi, dan membuat mereka dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam penelitian Priyanto dkk. (2022: 77) menegaskan bahwa dengan menyuarakan lagu atau bernyanyi anak akan merasa senang, riang, gembira, bahagia, dan menjadi dampak positif pada kemampuan kognitif dan emosional anak. Bernyanyi juga membuat suasana pembelajaran menjadi riang dan menarik karena ada unsur-unsur musik yang diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Senin, 14 Oktober 2024 di SD Tunas Harum Bangsa Semarang, di kelas V peneliti memperoleh hasil bahwa guru telah melakukan proses belajar mengajar dengan baik, dengan metode ceramah, memberikan pertanyaan, membentuk kelompok, siswa diminta untuk mengamati dan mengeksplor benda-benda disekitarnya, serta mengerjakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas masih belum maksimal karena adanya hambatan keterbatasan waktu guru dengan kewajiban untuk bisa menyelesaikan tugas-tugas administrasi yang diterima guru tersebut. Berdasarkan pernyataan di atas menunjukan bahwa dalam setiap proses pembelajaran, kita sangat membutuhkan keberadaan media pembelajaran yang cocok dan sesuai. Bagaimanapun kondisinya, guru dituntut untuk mampu menciptakan atau menggunakan berbagai media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berlangsung lebih baik.

METODE

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan atau disebut dengan *Research and Development* (R&D) dengan model Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Metode penelitian ini merupakan metode yang

dapat menghasilkan suatu produk luaran tertentu. Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian dan pengembangan dengan model Borg and Gall 5 langkah. Prosedur penelitian pada tahap ini dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap-tahap tersebut antara lain: 1) Studi pendahuluan, 2) Pengembangan, 3) Pengujian. Penjelasan ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

Peneliti melakukan penelitian dan pengembangan berdasarkan Langkah Borg and Gall hanya sebatas pada revisi hasil uji coba berdasarkan analisis uji coba lapangan awal. Pada tahap penyusunan media pembelajaran ada beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya: 1) Melakukan Produksi Lagu dan Video: peneliti melakukan beberapa langkah untuk menghasilkan produk lagu berbasis media audio-visual dengan cara: a) membuat melodi / aransemen music (midi / accord), b) Melakukan *take record vocal* / suara, c) proses *mixing music and vocal*, d) melakukan *take video record* untuk kebutuhan video klip (*clip video*), e) Penataan Akhir untuk dijadikan media audio-visual.

2) Pembuatan Desain Cover Media: cover tersebut berisi tentang ucapan selamat datang, nama bab yang ada pada media, nama penyusun, logo Universitas PGRI Semarang, dan Logo PGSD UPGRIS. 3) Judul Media Pembelajaran : pada awal program akan tampil halaman judul yang bertuliskan “Siklus Hidrologi” . Judul program ini merupakan aspek pokok untuk memberikan informasi kepada siswa tentang apa yang dipelajari selama belajar dengan media pembelajaran ini. Dimana di dalamnya terdapat lagu yang diciptakan/dikembangkan oleh peneliti terkait materi Mengenal Bumi pada topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita?.

Validasi desain digunakan untuk menilai apakah rancangan produk pengembangan lagu sebagai media pembelajaran IPAS pada materi ‘Mengenal Bumi’ berbasis audio-visual sebagai penunjang pembelajaran IPAS layak digunakan?. Validasi ini dikatakan sebagai validasi rasional, karena validasi ini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional. Validasi desain terdiri dari dua tahap yaitu, 1) Uji ahli materi, 2) Uji ahli media.

Revisi desain: setelah melalui langkah uji validasi, maka dapat dilihat sejauh mana kelemahan dan kekurangan media pembelajaran yang dikembangkan. Revisi produk dilakukan apabila media pembelajaran masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga revisi produk ini bersumber pada hasil angket dari para ahli. Berbagai saran, kritik, dan tanggapan dari para ahli akan dianalisis. Dari hasil analisis itulah peneliti memperbaiki produk berupa media pembelajaran yang dikembangkan.

Uji coba produk: produk yang telah direvisi dan dinyatakan valid oleh validator. selanjutnya diuji cobakan dalam kegiatan pembelajaran di SD Tunas Harum Bangsa Semarang. Setelah itu dilakukan proses pengisian angket respon guru dan respon peserta didik mengenai produk Pengembangan Lagu sebagai Media Pembelajaran IPAS kelas V pada materi ‘Mengenal Bumi’.

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Informasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data harus diolah secara terperinci sehingga menjadi jelas. Penggunaan analisis data dalam penelitian sebaiknya disesuaikan dengan desain penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif berupa nilai yang diperoleh dari:

a) Teknik Analisis Hasil Validasi Media dan Materi

Awalnya peneliti membuat lembar validasi yang berisi butiran soal. Lalu validator menjawab dengan memberi tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Skala Penilaian Validasi Media

Keterangan	Skor
Sangat baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Hasil validasi yang tertera dalam lembar validasi media dan validasi materi akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\% .$$

Keterangan:

P = angka persentase data angket,

f = jumlah skor yang diperoleh,

n = jumlah skor maksimum.

Kemudian, hasil dari persentase validasi media dan validasi materi tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media, kriteria interpretasi skor berdasarkan skala likert sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Media

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat layak
$60\% < x \leq 80\%$	Layak
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup layak
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak layak
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat tidak layak

b) Teknik Analisis Hasil Angket Respon Guru dan Siswa

Peneliti membuat Angket tersebut dijawab dengan memberi tanda centang pada kategori yang disediakan oleh peneliti berdasarkan skala likert yang terdiri dari 5 skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Penilaian Respon

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hasil validasi yang tertera dalam lembar validasi media dan validasi materi akan dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase data angket,

f = jumlah skor yang diperoleh,

n = jumlah skor maksimum.

Kemudian, hasil dari persentase validasi media dan validasi materi tersebut dapat dikelompokkan dalam kriteria interpretasi skor menurut skala likert sehingga akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan media, kriteria interpretasi skor berdasarkan skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Interpretasi Angket Respon

Penilaian	Kriteria Interpretasi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat menarik
$60\% < x \leq 80\%$	Menarik
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup menarik
$20\% < x \leq 40\%$	Tidak menarik
$0\% \leq x \leq 20\%$	Sangat tidak menarik

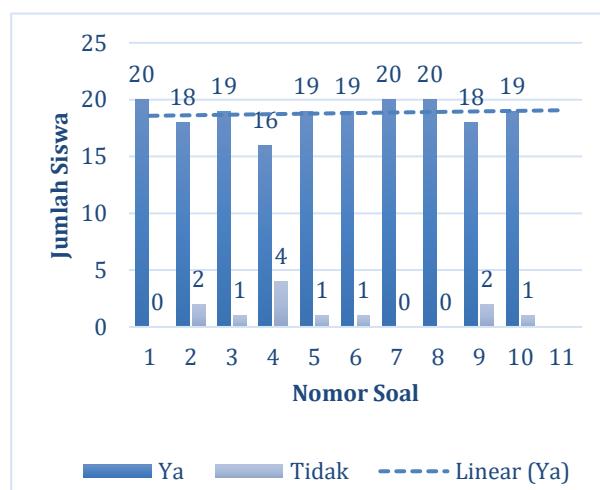
Langkah atau tahapan uji coba media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual pada materi ‘Mengenal Bumi’ untuk kelas V SD Tunas Harum Bangsa Semarang bertujuan untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan kemenarikan produk media pembelajaran yang dikembangkan. Uji coba dilaksanakan setelah produk dinyatakan valid dan layak untuk uji coba oleh validator pada tahap validasi media pembelajaran dan materi. Kelayakan media yang dikembangkan dilihat dari hasil angket validasi, serta angket respon tanggapan dari guru hingga siswa. Peneliti memperkenalkan media pembelajaran yang telah dikembangkan berupa media pembelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian. Peneliti memberikan LKPD dan angket respon siswa setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Grafik Hasil Angket Kebutuhan Siswa yang telah peneliti bagikan kepada 20 siswa kelas V SD Tunas Harum Bangsa Semarang diperoleh informasi bahwa 20 siswa Malih Peddas. p-ISSN 2088-5792, e-ISSN 2580-6513

mengatakan bahwa guru pernah menggunakan media pembelajaran dikelas, 18 siswa mengatakan menggunakan media pembelajaran membuat lebih semangat dalam belajar dan 2 siswa mengatakan tidak, 19 siswa merasa senang jika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan 1 siswa mengatakan tidak, 16 siswa menyukai media pembelajaran dengan banyak gambar-gambar di dalamnya dan 4 siswa mengatakan tidak, 19 siswa mengatakan dengan menggunakan media pembelajaran akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan 1 orang mengatakan tidak, 19 siswa mengatakan penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan di kelas dan 1 siswa mengatakan tidak, 20 siswa mengatakan pernah mengalami kesulitan dalam memahami materi pada pembelajaran IPAS, 20 siswa mengatakan pernah memperoleh media pembelajaran dengan menggunakan media lagu, 18 siswa menyukai media pembelajaran dalam bentuk lagu dan 2 siswa mengatakan tidak, dan 19 orang mengatakan senang apabila guru menciptakan lagu yang digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS saat mengajar di kelas.

Tabel 5. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa



Penelitian pengembangan lagu berbasis media audio-visual sebagai media pembelajaran yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian pengembangan, dimana peneliti melakukan sebuah pengembangan terkait media pembelajaran mata Pelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual pada materi Mengenal Bumi kelas V di SD Tunas Harum Bangsa Semarang. Penelitian pengembangan dirasa penting karena akan memungkinkan kita untuk dapat mengidentifikasi masalah, menemukan sebuah Solusi yang tepat dan bervariasi, serta dapat meningkatkan pengetahuan serta teknologi dalam berbagai bidang.

Prosedur atau langkah pengembangan dalam penelitian ini menerapkan jenis penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan atau disebut *dengan Research and Development (R&D)* dengan model Borg and Gall dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penelitian Pendahuluan

Dalam langkah ini peneliti melakukan langkah awal berupa penelitian pendahuluan (prasurvei) untuk mengumpulkan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas), identifikasi permasalahan yang dijumpai dalam pembelajaran, dan merangkum permasalahan, pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian skala kecil. Hal ini digunakan untuk mengetahui adanya

potensi dan masalah apa saja yang dapat peneliti teliti dan kembangkan dari penelitian terdahulu. Penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di SD Tunas Harum Bangsa Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang.

2. Tahap Pengembangan Model / Perencanaan (*planning*)

Langkah kedua yang dilakukan adalah perencanaan (*planning*), peneliti melakukan beberapa tahapan perencanaan (*planning*) sebagai berikut:

- a. Tempat penelitian: penelitian ini akan dilaksanakan di SD Tunas Harum Bangsa Semarang yang terletak di Jl Ki Mangunsarkoro, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang. Tepatnya di kelas V, dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 siswa.
- b. Tahap perencanaan (*planning*): Menyusun draft atau storyline terkait media pembelajaran yang akan dibuat.

3. Model Pengembangan (*Develop preliminary form of product*)

Pada tahap penyusunan media pembelajaran lagu berbasis media audio-visual. ada beberapa langkah yang dilakukan, diantaranya:

- a. Melakukan Produksi Lagu dan Video:

- 1) Membuat melodi / aransemen music (midi / *accord*): pada tahap pembuatan melodi dan aransemen music untuk media pembelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual ini, peneliti meminta bantuan oleh pihak ketiga yang merupakan seseorang yang ahli di dalam bidangnya, beliau adalah guru seni musik di SMAN 2 Ungaran yang bernama Bapak Vhelma Putra Hatanto. Peneliti membantu dalam menyusun lirik dengan menyesuaikan materi yang diajarkan. Setelah instrumen lagu sudah jadi, peneliti mencari kunci nada atau *chord* lagu menggunakan aplikasi chord ai untuk membaca *chord* lagu tersebut.,
- 2) Melakukan *take record vocal* / suara: selanjutnya langkah yang peneliti lakukan adalah *take record vocal* atau rekaman suara. Peneliti meminta bantuan anak kelas V dari SDN Polaman 1 Semarang dikarenakan peneliti merasa anak tersebut yang Bernama Naufal Arrisyad Madjid memiliki ketertarikan dalam bidang tarik suara. Rekaman suara dilakukan dengan cara Naufal Arrisyad Madjid mengenakan headset yang ditancapkan pada smartphone untuk mendengarkan instrument lagu ‘Siklus Hidrologi’, dan untuk rekaman suara melalui *smartphone* yang lain.



- 3) Proses *mixing music and vocal*: setelah melakukan olah *vocal*, peneliti mengkombinasikan antara rekaman suara dengan instrumen musik menggunakan aplikasi Bandlab.
- 4) Melakukan *take video record* untuk kebutuhan video klip (*clip video*): setelah lagu jadi, peneliti bersama Naufal Arrisyad Madjid melakukan rekaman video yang digunakan untuk pembuatan video klip lagu tersebut.
- 5) Penataan Akhir untuk dijadikan media audio-visual: pada bagian ini segala ilustrasi disesuaikan dengan isi lagu dan materi IPAS Kelas V BAB 4 tentang Siklus Hidrologi. Pada tahap penataan akhir ini peneliti menggunakan media aplikasi CANVA pada saat pembuatan video animasi pada media pembelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual ini.

b. Pembuatan Desain Cover Media dan buku panduan

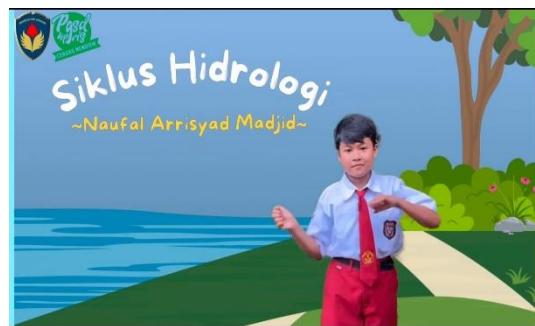
Sebagai pembuka media pembelajaran IPAS perlu adanya tampilan awal sebagai pembukaan media sebelum masuk pada pemutaran lagu berbasis media audio-visual. Bentuk Cover harus menarik karena merupakan tampilan diharapkan siswa lebih tertarik menggunakan media pembelajaran ini. Cover tersebut berisi tentang ucapan selamat datang, nama bab yang ada pada media, nama penyusun, logo Universitas PGRI Semarang, dan Logo PGSD UPGRIS.



Gambar 2 a dan 2 b. Cover Media Pembelajaran

c. Judul Media Pembelajaran

Pada awal program akan tampil halaman judul yang bertuliskan “Siklus Hidrologi” yang dinyanyikan oleh Naufal Arrisyad Madjid. Judul program ini merupakan aspek pokok untuk memberikan informasi kepada siswa tentang apa yang dipelajari selama belajar dengan media pembelajaran ini. Dimana di dalamnya terdapat lagu yang diciptakan/dikembangkan oleh peneliti terkait materi Mengenal Bumi pada Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita? (Siklus Hidrologi)



Gambar 3. Halaman Judul Lagu

4. Validasi Desain

Validasi desain bertujuan untuk mendapatkan produk yang valid. Setelah rancangan media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual dibuat, dilanjutkan dengan validasi oleh ahli materi dan ahli media . Validator berhak memberikan komentar berupa kritik dan saran untuk perbaikan media yang dikembangkan oleh peneliti. Hal tersebut diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Uji ahli materi

Uji ahli materi yang dipilih adalah orang yang kompeten dalam bidang musik dan pengetahuan IPAS. Validator ahli materi I adalah Bapak Wawan Priyanto, S. Pd., M. Pd. selaku dosen PGSD Universitas PGRI Semarang dan untuk Validasi ahli materi II adalah Ibu Agnes Rinawati, S. Pd. selaku guru di SD Negeri Lamper Tengah 02 Semarang.

b. Uji ahli media

Validator ahli media adalah Bapak Wawan Priyanto, S. Pd., M. Pd. selaku dosen PGSD Universitas PGRI Semarang.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Pada tahap validasi ahli materi, materi yang disajikan dalam media lagu berbasis audio-visual di validasi oleh dua validator yaitu validator ahli materi I Bapak Wawan Priyanto, S. Pd., M. Pd. selaku dosen PGSD Universitas PGRI Semarang.Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui presentase kevalidan sebesar 94,15% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Dapat digunakan dengan revisi kecil”.

Validator ahli materi II adalah Ibu Agnes Rinawati, S. Pd. Selaku guru kelas V di SD Negeri Lamper Tengah 02 Semarang. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui presentase kevalidan sebesar 95,29% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Dapat digunakan tanpa revisi”.

2) Hasil Validasi Ahli Media

Pada tahap validasi ahli materi, materi yang disajikan dalam media lagu berbasis audio-visual di validasi oleh validator ahli media yaitu Bapak Wawan Priyanto, S. Pd., M. Pd. selaku dosen PGSD Universitas PGRI Semarang. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui presentase kevalidan sebesar 91,25% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Dapat digunakan dengan revisi kecil.”

Setelah melakukan uji validitas, media sudah dinyatakan layak digunakan dengan kriteria “dapat digunakan dengan revisi kecil”. Setelah melakukan revisi kecil, peneliti mengunggah media pembelajaran yang sudah siap untuk diujikan dan dapat diakses pada link berikut ini:

[https://drive.google.com/file/d/1D4AwkTI9YaD9VrlOy4uLFzBC1MEdgD8/view
?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1D4AwkTI9YaD9VrlOy4uLFzBC1MEdgD8/view?usp=drivesdk)

5. Melakukan Uji Lapangan Awal

Uji lapangan awal dilakukan peneliti dengan menunjukkan atau menampilkan media pembelajaran kepada guru kelas V SD Tunas Harum Bangsa Semarang sebelum disampaikan ke Peserta didik. Peneliti melaksanakan Uji coba pada tanggal 25-26 Februari 2025

Hasil angket respon guru terhadap media pembelajaran ‘Media Audio-visual “Siklus Hidrologi” yang dilakukan oleh guru kelas V SD Tunas Harum Bangsa Semarang yaitu Ibu Emiliana Muji Astuti, S.Pd. sebagai berikut:

1) Penilaian Angket Respon Guru

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui presentase kevalidan sebesar 90,7% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”

2) Angket Tanggapan Siswa

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui presentase kevalidan sebesar 90,1% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”.

6. Revisi Hasil Uji Coba Awal

Setelah melakukan uji coba awal bersama guru kelas V SD Tunas Harum Bangsa Semarang, tidak ditemukan adanya revisi dari angket respon yang diisi guru, sehingga media pembelajaran IPAS dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual pada materi BAB 4 ‘Mengenal Bumi’ kelas V ini sudah sangat menarik untuk digunakan. Pada hasil angket respon guru dengan uji coba terbatas dengan responden yang relevan mendapatkan skor 59 dengan presentasi 90,7% dengan kategori sangat menarik digunakan

Media pembelajaran dalam bentuk lagu media audio-visual yang telah dikembangkan peneliti sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa pada kelas V Sekolah Dasar yang pada umumnya berusia 11-12 tahun. Menurut Lois & Rahayu (2022: 289) dengan bernyanyi anak merasa senang, lagu juga pada umumnya lebih mudah diterima oleh anak-anak sebagai media sebagai media untuk menghafal..

Yuanta (2020: 93) menjelaskan tentang video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi atau dengan kata lain video

merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara, hal ini diungkapkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Sehingga peran video dalam penelitian ini sebagai penyalur audio-visual yang akan dikembangkan.

Media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual pada penelitian ini difokuskan pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial materi ‘Mengenal Bumi’ kelas V. Selanjutnya media dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu media audio, visual, dan audio-visual. Sementara media audio hanya menyampaikan pesannya melalui indra pendengaran dan pesan ini hanya suara, sementara media audio-visual dirancang untuk dapat menyampaikan pesan yang dapat dilihat secara langsung dan menimbulkan ketertarikan karena terlihat menarik dan menyenangkan (Susanti, 2020:12)..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan Pengembangan Lagu Sebagai Media Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar yang menghasilkan media pembelajaran lagu berbasis media audio-visual pada muatan pelajaran IPAS BAB 4 ‘Mengenal Bumi’ kelas V dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Penelitian dan pengembangan dilakukan berdasarkan model Borg and Gall 5 langkah secara sistematis yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual muatan pelajaran yang diambil adalah BAB 4 ‘Mengenal Bumi’ mata pelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar (SD), 2) Kemenarikan dan kepraktisan media pembelajaran lagu berbasis media audio-visual pada muatan pelajaran IPAS BAB 4 ‘Mengenal Bumi’ kelas V pada Pengembangan Lagu Sebagai Media Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar, didapatkan melalui angket respon guru dan angket respon siswa. Hasil angket respon guru diperoleh presentase nilai kevalidan sebesar 90,7% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”. Kemudian dari hasil perhitungan angket respon siswa diperoleh presentase kevalidan sebesar 90,1% dan termasuk kedalam kriteria kualitas “Sangat Menarik”. Dari kedua penilaian tersebut maka Media pembelajaran dalam bentuk lagu berbasis media audio-visual dapat dikatakan sangat menarik untuk digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas pada muatan pelajaran IPAS BAB 4 ‘Mengenal Bumi’.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, R. (2014). Penggunaan Media Lagu (Nyanyian) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri Tlogopandogan 2 Kecamatan Gajah Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2013/2014. *Procedia Manufacturing*, 1(22 Jan), 1–17.
- Kemdikbud. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Menpendikbudristek, 1–112.
https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdh/siperpu/dokumen/salinan/salinan_20220711_121315_Fix Salinan JDIH_Kepmen Perubahan 56 Pemulihan Pembelajaran.pdf
- Lois, Y. E., & Rahayu, T. S. (2022). Pengembangan Lagu Kreasi Berbasis Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sd Negeri Sudirman Ambarawa. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 288–296.
<http://iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia/article/view/3285>

- Priyanto, W., Sundari, R. S., Untari, M. F. A., & Arisyanto, P. (2022). Pengembangan Lagu Anak Berjudul “Kembali Ke Sekolah” dan “Tebak Binatang.” *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 4(02), 76–85.
- Sammel, A. J. (2014). Science as a Human Endeavour: Outlining Scientific Literacy and Rethinking Why We Teach Science. *Creative Education*, 05(10), 849–857. <https://doi.org/10.4236/ce.2014.510098>
- Susanti, Affrida, Z., & Fahyuni, E. F. (2020). Jenis Jenis Media Dalam Pembelajaran. *Umsida*, 1(1), 1–17.
- Untari, M. F. A., Cahyadi, F., & Budiningtyas, A. K. (2017). Pengembangan Media Lagu Matematika Dalam Pembelajaran Di Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 92–105. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v4i1.6145>
- Wati, U. A. (2015). Hakikat, Fungsi, Manfaat Media dan Sumber Belajar. *Media Dan Sumber Belajar SD*, 11.
- Wulandari, R., & Setiawan, Y. (2024). Pengembangan Media Lagu Mabar Dalam Mata Pelajaran Matematika Kelas 1 Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Problem Solving Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 545–552. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8449>
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.